

**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING: MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI PADA KARYAWAN CMB EXPEDISI
SAMARINDA**

Syaparliddin syachrani¹, Eko Ravi Pratama², Akhmadi³, Dhika Nurul Fauzi⁴

^{1,3}Manajemen, Univ. Widyagama Mahakam, Samarinda

Email: ^{1*}Syaparliddin@uwgm.ac.id, ^{2*}ravi@uwgm.ac.id, ^{3*}akhmadi@uwgm.ac.id

Abstract

The Public Speaking training aims to improve the communication skills of CMB Expedition Samarinda employees, which play a crucial role in supporting organizational effectiveness and customer service. The program is designed to build employee confidence in public speaking, hone effective communication techniques, and improve team coordination. Through theory sessions, practical simulations, and case studies, participants are trained to deliver messages clearly, persuasively, and professionally. The training is expected to improve the quality of the company's internal and external communications, support a collaborative organizational culture, and positively impact customer service and overall company performance.

Keywords: Training, Public Speaking, communication.

Abstrak

Pelatihan Public Speaking bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi karyawan CMB Expedisi Samarinda, yang berperan penting dalam mendukung efektivitas organisasi dan pelayanan pelanggan. Program ini dirancang untuk membangun kepercayaan diri karyawan dalam berbicara di depan umum, mengasah teknik komunikasi yang efektif, dan meningkatkan koordinasi tim. Melalui sesi teori, simulasi praktis, dan studi kasus, peserta dilatih untuk menyampaikan pesan dengan jelas, persuasif, dan profesional. Hasil pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi internal dan eksternal perusahaan, mendukung budaya organisasi yang kolaboratif, serta memberikan dampak positif pada pelayanan pelanggan dan kinerja keseluruhan perusahaan.

Kata Kunci: Pelatihan, Public Speaking, komunikasi.

A. PENDAHULUAN

CMB Expedisi Samarinda sebagai perusahaan logistik dan ekspedisi menghadapi kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan. Salah satu kunci keberhasilan adalah kemampuan karyawan dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara internal maupun eksternal. Namun, masih banyak karyawan yang merasa kurang percaya diri saat berbicara di depan umum atau menghadapi audiens dalam konteks organisasi.

Kemampuan komunikasi yang efektif merupakan salah satu kunci utama keberhasilan dalam dunia kerja, khususnya di lingkungan organisasi yang dinamis seperti CMB Expedisi Samarinda. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan ekspedisi, CMB Expedisi menghadapi tantangan untuk menjaga kelancaran koordinasi internal antar karyawan sekaligus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dalam konteks ini, kemampuan berbicara di depan umum atau public speaking menjadi keterampilan yang sangat penting. Hal ini tidak hanya mendukung komunikasi internal yang lebih efektif tetapi juga membantu karyawan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, mitra bisnis, dan pihak lain yang terlibat.

Namun, kenyataannya masih banyak karyawan yang merasa kurang percaya diri saat berbicara di depan umum. Mereka sering menghadapi kendala seperti gugup, sulit menyampaikan ide secara terstruktur, atau kurang memahami cara menarik perhatian audiens. Kondisi ini berpotensi menghambat komunikasi yang efektif dan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pelatihan yang terfokus pada pengembangan kemampuan public speaking.

Pelatihan Public Speaking di CMB Expedisi Samarinda dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan dasar hingga lanjutan dalam berbicara di depan umum. Materi pelatihan mencakup teknik mengelola kecemasan, menggunakan bahasa tubuh secara efektif, mengatur intonasi suara, dan menyampaikan pesan secara persuasif. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan simulasi praktis dan studi kasus yang relevan dengan tantangan komunikasi sehari-hari di tempat kerja.

Melalui pelatihan ini, diharapkan karyawan dapat lebih percaya diri dalam berbicara di depan audiens, meningkatkan koordinasi antar tim, dan memberikan pelayanan yang lebih profesional kepada pelanggan. Dengan keterampilan komunikasi yang lebih baik, pelatihan ini juga diharapkan mampu mendukung terciptanya budaya organisasi yang kolaboratif dan produktif, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode Ceramah dan tatap muka langsung dengan karyawan CMB Expedisi Samarinda.

1. Penyusunan Rencana Kegiatan

- **Tentukan Tujuan dan Target:** Menetapkan tujuan spesifik dari setiap sesi pelatihan dan target yang ingin dicapai, misalnya peningkatan kepercayaan diri atau keterampilan komunikasi karyawan.
- **Jadwal Pelatihan:** Menyusun jadwal pelatihan yang mencakup waktu dan durasi untuk setiap sesi (pengenalan, teori, latihan praktis, dan evaluasi).
- **Penentuan Lokasi:** Memilih lokasi yang nyaman dan mendukung, seperti ruang rapat atau aula perusahaan yang cukup luas untuk latihan berbicara di depan umum.

2. Penentuan Materi dan Sumber Daya

- **Materi Pelatihan:** Menyiapkan modul atau bahan ajar terkait teknik *public speaking*, pengelolaan kecemasan, serta tips komunikasi efektif.

- **Alat dan Media:** Menyediakan alat pendukung pelatihan, seperti proyektor, papan tulis, mikrofon, dan materi cetak yang relevan.
- **Pemilihan Trainer/Mentor:** Mengundang pelatih atau mentor yang berkompeten di bidang komunikasi dan *public speaking* yang dapat memberikan panduan dan feedback yang konstruktif.

3. Persiapan Peserta Pelatihan

- **Sosialisasi Program:** Menyampaikan informasi terkait pelatihan kepada seluruh peserta, menjelaskan tujuan, manfaat, dan tahapan pelatihan yang akan dijalani.
- **Pre-Assessment:** Melakukan survei atau wawancara awal untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi peserta sebelum pelatihan.
- **Pembagian Kelompok:** Membagi peserta menjadi kelompok kecil untuk memudahkan latihan praktis dan diskusi antar peserta.

4. Persiapan Fasilitas dan Logistik

- **Penyediaan Ruang dan Peralatan:** Menyediakan ruang yang nyaman, meja, kursi, serta perlengkapan teknologi yang dibutuhkan untuk presentasi dan latihan.
- **Konsumsi dan Dokumentasi:** Menyediakan konsumsi untuk peserta selama pelatihan dan mempersiapkan tim dokumentasi untuk merekam sesi-sesi penting yang bisa digunakan untuk evaluasi.

5. Penentuan Evaluasi dan Feedback

- **Metode Evaluasi:** Menyusun cara evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil pelatihan, seperti survei pasca-pelatihan dan observasi langsung selama sesi praktis.
- **Feedback Peserta:** Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai apakah tujuan pelatihan tercapai dan bagaimana mereka mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari.

6. Implementasi dan Pelaksanaan

- **Pelaksanaan Pelatihan:** Melakukan pelatihan sesuai dengan jadwal dan materi yang telah disiapkan.
- **Monitoring Selama Pelatihan:** Memantau kelancaran kegiatan, memberikan motivasi, dan mengatasi kendala yang mungkin muncul selama pelatihan.

7. Tindak Lanjut Pasca-Pelatihan

- **Follow-up:** Memberikan dukungan lanjutan kepada peserta setelah pelatihan untuk memastikan bahwa keterampilan yang dipelajari diterapkan dalam pekerjaan mereka sehari-hari.
- **Rencana Pengembangan Berkelanjutan:** Menyusun rencana untuk pelatihan lanjutan atau pembinaan untuk memperdalam keterampilan komunikasi para karyawan dalam jangka panjang.

Dengan skema persiapan ini, proses turun lapangan untuk pelatihan *public speaking* dapat berjalan secara terstruktur dan efisien, serta menghasilkan dampak positif yang maksimal bagi karyawan CMB Expedisi Samarinda.

Evaluasi

- **Antusiasme Peserta:** Antusiasme karyawan PT CMB Expedisi dan manajemen dalam mengikuti kegiatan pemaparan dan praktik di ruangan mendapatkan apresiasi yang baik, dikarenakan proses pembuatan CV atau profil diri ini mungkin tidak diajarkan secara khusus dalam pelatihan internal perusahaan.
- **Manfaat Kegiatan:** Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mempresentasikan diri, baik untuk pengembangan karir internal maupun eksternal.
- **Pencapaian Tujuan:** Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya penguatan keterampilan mempresentasikan diri sebagai salah satu tantangan masa depan para profesional agar mereka dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Dari hasil yang didapat, terlihat bahwa kegiatan ini disambut baik dan memberikan pengetahuan dasar yang sangat dibutuhkan karyawan.
- **Kesesuaian dengan Permasalahan Mitra:** Kegiatan ini menjawab permasalahan mitra yaitu masih banyaknya karyawan yang belum memahami pentingnya presentasi diri di era persaingan semakin ketat.

Metode Pelaksanaan: Metode tatap muka dan seminar interaktif yang melibatkan pemaparan materi, tanya jawab, dan praktik (drill) efektif dalam menyampaikan informasi dan melibatkan peserta

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

CMB Expedisi Samarinda sebagai perusahaan logistik dan ekspedisi menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas komunikasi karyawan, baik secara internal maupun eksternal. Dalam aktivitas organisasi sehari-hari, koordinasi yang efektif antar tim sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional dan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Namun, masih terdapat kendala pada kemampuan karyawan dalam berkomunikasi, terutama ketika harus berbicara di depan umum atau menghadapi audiens.

Sebagian besar karyawan merasa kurang percaya diri saat menyampaikan ide, baik dalam rapat internal maupun saat berinteraksi dengan pelanggan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kecemasan, kurangnya pengetahuan tentang teknik berbicara yang efektif, atau tidak terbiasa berbicara di hadapan banyak orang. Akibatnya, pesan yang disampaikan menjadi kurang jelas, tidak terstruktur, atau bahkan kehilangan daya tarik.

Kondisi ini dapat menghambat produktivitas tim dan menurunkan kualitas pelayanan pelanggan, yang merupakan faktor penting dalam dunia logistik yang kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan *public speaking* yang dapat membantu karyawan mengatasi kendala komunikasi ini. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan karyawan CMB Expedisi Samarinda dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum, sehingga mendukung kelancaran komunikasi dalam organisasi dan pelayanan pelanggan yang lebih profesional.

1. Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan komunikasi pada karyawan CMB Expedisi Samarinda, pelatihan *public speaking* menjadi solusi strategis yang dapat diimplementasikan. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri karyawan dalam berbicara di depan umum dan membekali mereka dengan teknik komunikasi yang efektif.

Program pelatihan dapat dimulai dengan pengenalan dasar-dasar *public speaking*, seperti mengelola kecemasan, membangun struktur pembicaraan, dan memahami audiens. Selanjutnya, pelatihan praktis dilakukan melalui simulasi berbicara di depan audiens, studi kasus interaktif, dan latihan menggunakan bahasa tubuh serta intonasi suara.

Pendampingan dan evaluasi rutin oleh mentor atau fasilitator akan memastikan karyawan dapat menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini dapat disertai dengan pembuatan panduan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, karyawan mampu menyampaikan pesan dengan lebih jelas, menarik, dan profesional, sehingga mendukung produktivitas organisasi dan kualitas pelayanan pelanggan.

Tujuan Pengabdian

Proposal ini bertujuan untuk melaksanakan program pelatihan *Public Speaking* guna meningkatkan kemampuan komunikasi karyawan CMB Expedisi Samarinda, khususnya dalam mendukung efektivitas organisasi dan pelayanan pelanggan. Adapun tujuan spesifik dari program ini adalah sebagai berikut:

Meningkatkan Kepercayaan Diri Karyawan

Membantu karyawan mengatasi rasa cemas dan ketidakpercayaan diri saat berbicara di depan umum, baik dalam konteks internal organisasi maupun saat berinteraksi dengan pelanggan.

Mengembangkan Keterampilan Komunikasi yang Efektif

Membekali karyawan dengan teknik *public speaking* yang meliputi pengaturan intonasi suara, bahasa tubuh, pengelolaan audiens, dan penyusunan struktur pembicaraan yang terarah.

Mendukung Koordinasi Internal yang Lebih Baik

Meningkatkan kualitas komunikasi antar karyawan dan tim untuk menciptakan koordinasi yang lebih efisien dalam organisasi.

Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Pelanggan

Melatih karyawan untuk berkomunikasi dengan lebih profesional dan persuasif saat menghadapi pelanggan, sehingga memperkuat citra perusahaan.

Mendukung Produktivitas dan Budaya Organisasi yang Positif

Membantu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung pengembangan keterampilan karyawan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja perusahaan.

Luaran

Luaran yang diharapkan dari pelatihan *Public Speaking* ini adalah sebagai berikut:

Peningkatan Kepercayaan Diri Karyawan

Karyawan dapat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri saat berbicara di depan audiens, baik dalam rapat internal, presentasi, maupun interaksi dengan pelanggan. Hal ini akan tercermin dalam penurunan rasa cemas dan lebih aktif dalam berbicara di depan umum.

Peningkatan Kemampuan Komunikasi yang Efektif

Karyawan mampu menyampaikan pesan dengan lebih jelas, terstruktur, dan persuasif. Kemampuan dalam mengatur intonasi suara, bahasa tubuh, dan struktur pembicaraan yang lebih baik akan meningkatkan efektivitas komunikasi secara keseluruhan dalam organisasi.

Perbaikan Koordinasi Internal

Terjadi peningkatan dalam koordinasi antar tim melalui komunikasi yang lebih baik dan lebih terbuka. Karyawan dapat bekerja lebih efisien dalam tim karena keterampilan komunikasi yang diperoleh, yang juga memfasilitasi proses diskusi dan pengambilan keputusan.

Kualitas Pelayanan Pelanggan yang Lebih Baik

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi dengan pelanggan, sehingga memberikan pelayanan yang lebih profesional dan memuaskan. Karyawan dapat menyampaikan informasi atau solusi kepada pelanggan dengan cara yang lebih komunikatif dan persuasif.

Budaya Organisasi yang Lebih Kolaboratif

Dengan komunikasi yang lebih terbuka dan efektif, tercipta budaya kerja yang lebih

dan produktif. Karyawan akan lebih mampu beradaptasi dengan dinamika organisasi, memperkuat kerjasama tim, dan menciptakan atmosfer kerja yang positif.

Dokumentasi dan Panduan Keterampilan Komunikasi

Tersusunnya panduan atau materi pelatihan *public speaking* yang dapat digunakan sebagai referensi bagi karyawan dan sebagai bagian dari pelatihan berkelanjutan di masa depan.

Melalui luaran ini, pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kinerja karyawan, koordinasi internal, dan pelayanan pelanggan yang lebih maksimal, serta mendukung terciptanya budaya organisasi yang lebih efisien dan produktif.

D. PENUTUP

Simpulan

- Pelatihan Berkelanjutan dan Mendalam: Disarankan untuk mengadakan pelatihan *public speaking* secara berkala atau membuat modul lanjutan yang lebih spesifik,

seperti teknik presentasi bisnis, negosiasi, atau komunikasi krisis, sesuai dengan kebutuhan dan jenjang karir karyawan.

- Penerapan dalam Lingkungan Kerja: Manajemen CMB Expedisi dapat mendorong penerapan langsung keterampilan public speaking ini dalam aktivitas sehari-hari, misalnya melalui kesempatan presentasi rutin dalam rapat internal, diskusi tim, atau interaksi dengan klien.
- Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Penting untuk melakukan evaluasi pasca-pelatihan untuk mengukur dampak nyata terhadap peningkatan kualitas komunikasi karyawan, baik secara kualitatif (melalui observasi dan feedback) maupun kuantitatif (jika memungkinkan, melalui indikator kinerja terkait komunikasi).
- Perluasan Peserta: Jika pelatihan ini belum mencakup seluruh karyawan atau divisi, disarankan untuk memperluas jangkauan pelatihan agar lebih banyak karyawan mendapatkan manfaat yang sama.

Penyediaan Sarana Pendukung: Untuk mengoptimalkan hasil pelatihan, perusahaan dapat menyediakan sarana dan kesempatan bagi karyawan untuk terus berlatih dan mengasah kemampuan public speaking mereka, misalnya dengan membentuk klub diskusi atau forum presentasi internal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Baines, T., & Lightfoot, H. (2013). *Made to Serve: How Manufacturers Can Compete Through Servitization and Product Service Systems*. Wiley.

Drucker, P. (2007). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: HarperBusiness.

Hamdan, M. (2021). *Kewirausahaan dan Inovasi di Era Digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kusuma, H. A., & Purwanto, A. (2019). *Peluang dan Tantangan Kewirausahaan Berbasis Teknologi pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia*. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 8(1), 10-18.

Mulya, S. (2019). *Entrepreneurship 4.0: Menghadapi Perubahan Teknologi Global*. Bandung: Rosda Karya.

OECD. (2021). *Entrepreneurship in the Digital Age: Challenges and Opportunities*. Paris: OECD Publishing.

Rachmawati, N., & Hidayati, N. (2020). *Transformasi Digital dan Kewirausahaan dalam Era 4.0*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 123-135.

Rahayu, R., & Day, J. (2017). *E-commerce Adoption by SMEs in Developing Countries: Evidence from Indonesia*. *Eurasian Business Review*, 7(1), 25-41.

Rifai, A. (2020). *Digitalisasi UMKM: Solusi dan Tantangan di Era 4.0*. Jurnal Ekonomi Digital dan Bisnis, 5(3), 45-60.

Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, A. (2021). *Transformasi Bisnis di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.

Indonesia Ministry of Industry. (2018). *Making Indonesia 4.0: Strategi Menuju Revolusi Industri 4.0*. Retrieved from www.kemenperin.go.id.